

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalankan suatu usahanya sebuah perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar, Modal tersebut lebih mudah didapatkan oleh perusahaan besar dari pada perusahaan kecil, modal tersebut dapat di peroleh dari para investor. Investor sendiri memiliki peran yang amat sangat penting di pasar modal, Dividen pada prinsipnya yaitu keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada investor. Menurut Tatang Ary Gumanti (2013). Masalah yang paling kerap diperdebatkan dalam kebijakan dividen berdasarkan beberapa anggapan. Pertama anggapan mengenai pembagian dividen yang sebanyak-banyaknya (*dividend relevant*), kedua yang menyatakan kebijakan dividen tidak relevan dan ketiga pembagian dividen seminim mungkin (Sugiyono, 2019).

Dividen yang dimiliki oleh perusahaan dapat diukur dengan menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*) yang merupakan membandingkan dividen per lembar saham yang dibagikan dengan per sahamnya. DPR menggambarkan persentase dividen dari laba per lembar sahamnya yang diperoleh oleh perusahaan yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham dan besarnya laba yang ditahan untuk di investasikan kembali. Perusahaan dengan DPR yang semakin besar berarti akan meningkatkan pembayaran dividennya, sebaliknya perusahaan dengan DPR yang semakin menurun berarti memperkecil jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Perbedaan ini tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang dimiliki kaitan dengan DPR (*Dividen payout ratio*).

Faktor utama yang digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap dividen yaitu likuiditas. Likuiditas saham yang baik dilihat dari tingginya frekuensi transaksi terjadi. Dilihat dari hasil penelitian Wijanti (2013), dividen dipengaruhi oleh faktor diantaranya aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan dan likuiditas dari kondisi perusahaan yang semakin likuiditas menandakan pembagian dividen dilakukan ketika tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi memunculkan suatu permasalahan. Menurut (Christine, 2015), Dividen dipengaruhi oleh hasil hubungan negative antara likuiditas dengan pembayaran dividen. Likuiditas secara signifikan dalam menerangkan dividend dan likuiditas perusahaan memiliki pengaruh yang negative menandai bahwa perusahaan dengan likuiditas yang lebih tinggi cenderung membayar dividen lebih rendah.

Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan manajer, atau direktur yang terlibat langsung mengelola suatu perusahaan (Hanif & Bustaman, 2017). Kepemilikan institusional adalah total persentase bank, perusahaan asuransi, perusahaan yang berinvestasi, dana pensiun dan lembaga keuangan besar lainnya terhadap total modal saham sebuah perusahaan (Ullah et al, 2012). Hal ini juga mengindikasikan bahwa adanya kepemilikan yang terkonsentrasi dapat kepemilikan menggambarkan bagaimana dan siapa saja yang memegang kendali atas keseluruhan atau sebagian besar atas kepemilikan perusahaan serta keseluruhan atau sebagian besar pemegang kendali atas aktivitas bisnis pada suatu perusahaan (Taman, 2011).

Kepemilikan asing merupakan saham yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagian yang berstatus luar negeri. Keberadaan investor asing dalam struktur kepemilikan perusahaan diharapkan mampu menaikkan kinerja perusahaan karena menambah tekanan kepada manajer dalam menyediakan tambahan pengawasan, memberikan perusahaan modal baru dan memperkerjakan manajer yang sudah terlatih, dan membantu perusahaan local miliknya untuk mendaftar dipasar internasional yang mengakibatkan biaya perolehan modalnya semakin berkurang (Lucyanda & Lilyana (2012)).

Collateralizable asset adalah besaran aset yang dapat dijamin oleh perusahaan kepada kreditor saat akan mengajukan pinjaman. *Collateralizable Asset* dianggap sebagai proteksi oleh kreditor dari pinjaman yang diberikannya sehingga aset-aset jaminan tersebut juga akan mengurangi biaya agensi yang timbul antara perusahaan dengan kreditor sehingga perusahaan bisa leluasa untuk membayarkan dividen dalam jumlah besar. *Collateralizable Asset* memberikan pengaruh terhadap pembagian dividen karena akan mengurangi konflik *agency* antara kreditor dan manajemen sehingga kreditor tidak menghalangi pembayaran dividen yang besar. *Collateralizable Asset* memberikan pengaruh terhadap pembagian dividen karena akan mengurangi konflik *agency* antara kreditor dan manajemen sehingga kreditor tidak menghalangi pembayaran dividen yang besar. *Collateralizable assets* merupakan besaran aset yang dijamin perusahaan kepada pihak kreditor dalam melakukan peminjamannya. Semakin tinggi *collateral asset* akan dapat menurunkan *conflict of*

interest antara pemegang saham dengan kreditur yang akan berdampak pada peningkatan total dari dividen yang dibagikan perusahaan (Darmayanti, 2016).

Menurut Syariat Islam telah memberikan pokok-pokok aturan di dalam melaksanakan hubungan kerja yang baik, saling menolong yang saling menguntungkan tanpa saling merugikan antara kedua pihak. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur‘an surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi, sebagai berikut :

الْبِرِّ عَلَىٰ وَثْوًا وَتَعَا تَعْتَدُوا أَنْ إِمَّ الْحَرَ الْمَسْجِدِ عَنِ صَدُّوْكُمْ أَنْ قَوْمٍ شَنَا نٌ مِّنْكُمْ يَجْرُوا لَا
الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا وَالْعُدْوَانَ الْإِثْمَ عَلَى تَعَاوَنُوا وَلَا وَالنَّفُوسِ

Artinya : ...“*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya..*

Mekanisme pembayaran dividen menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Dimana sumber pembayaran dividen berasal dari laba yang diperoleh perusahaan. Namun terdapat fenomena yang terjadi pada PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Nasional Nobu Tbk yang tercatat selama 5 tahun terakhir (2015-2019) mengalami laba, akan tetapi ketiga perusahaan tersebut tidak melakukan pembagian dividen kepada investornya. Terjadinya fenomena tersebut dikarenakan pelaksanaan kebijakan pembagian dividen yang diterapkan oleh bank didasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen.

Berdasarkan ketentuan tersebut, kebijakan pembagian dividen disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh bank berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Besaran dividen tunai akan disesuaikan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tanpa mengurangi hak dari RUPS perusahaan untuk menentukan keputusan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku pada industri perbankan. Manajemen perusahaan merencanakan besarnya rasio pembayaran dividen apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut dialokasikan sebagiannya untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja perusahaan sebesar maksimal 20% dari laba bersih konsolidasi untuk setiap periodenya, sedangkan minimal 80% akan dipergunakan untuk memperkuat permodalan perusahaan.

Pada penelitian ini objek yang diteliti yaitu Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia penulis tertarik melakukan penelitian di perusahaan sektor perbankan di karenakan tingkat likuiditas, Struktur Kepemilikan dan Collaterazable Assets dan Dividen tidak mengalami perubahan yang signifikan oleh sebab itu untuk memastikan ada tidaknya perubahan tersebut peneliti tertarik melihat pada laporan keuangan perusahaan dalam rentan waktu 3 tahun. Dimana dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ini untuk mengetahui bagaimana cara perusahaan dalam membagikan dividennya secara rutin setiap tahunnya dalam kondisi ekonomi yang relatif stabil maupun kurang stabil.

Tabel 1.1 GAP Penelitian

No.	Nama judul dan tahun Peneliti	Metode analisis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dwi,dkk (2019) Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017	Analisis regresi linier berganda	Variabel Independen yaitu Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan. Variabel Dependen yaitu Kebijakan Dividen	Hasilnya menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap Kebijakan dividen . Sementara <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
2.	Sarah Safina Jannah (2019) Pengaruh Insider Ownership, Institutional Ownership, Collateralizable Assets dan Debt To Total Assets Terhadap Dividen Payout Ratio	Analisis regresi linier berganda	Variabel Independen yaitu Insider Ownership, Institutional Ownership, Collateralizable Assets, Debt To Total Assets Variabel Dependen yaitu Dividen Payout Ratio	Hasil penelitian ini menunjukkan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, Kesempatan Investasi tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, Likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen, Likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen, Likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kesempatan Investasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen.

No.	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Metode Analisis	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Pande Putu, dkk (2021) Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	Analisis regresi linier berganda	Variabel Independen yaitu Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen yaitu Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan Insider ownership, institutional ownership, collateralizable assets dan debt to total assets secara simultan berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio.
4.	Nadya Michita Roos (2019) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Pemoderasi	Analisis regresi linier berganda	Variabel Independen yaitu Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kesempatan Investasi Variabel Dependen yaitu Kebijakan Dividen Variabel Pemoderasi yaitu Likuiditas	Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap dividen sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap dividen.
5.	Putu Egi Prayana & Sunitha Devi (2021) Pengaruh Likuiditas, Struktur Kepemilikan, dan Return On Assets (ROA) terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di	Analisis regresi linier berganda	Variabel Independen yaitu Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Return On Assets Variabel Dependen yaitu Kebijakan Dividen	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas, struktur kepemilikan, dan <i>return on Assets</i> berpengaruh secara parsial signifikan positif terhadap kebijakan dividen, bagi investor yang ingin menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan di pasar modal agar mempertimbangkan dengan cermat dalam menganalisa kinerja

	Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2015-2019.			perusahaan agar dalam berinvestasi mendapatkan dividen.
--	---	--	--	---

Penelitian terdahulu Dwi, dkk (2019) yang berjudul pengaruh struktur kepemilikan, leverage, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Variabel independen yaitu struktur kepemilikan, leverage, ukuran perusahaan. Variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sementara leverage dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Selanjutnya penelitian Sarah Safina Jannah (2019) yang berjudul pengaruh *insider ownership*, *institutional ownership*, *collateralizable assets* dan *debt to total assets* terhadap *dividen payout ratio*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Variabel independen yaitu *insider ownership*, *institutional ownership*, *collateralizable assets*, *debt to total assets*. Variabel dependen yaitu *dividen payout ratio*. Hasil penelitian menunjukkan *Insider ownership*, *institutional ownership*, *collateralizable assets* dan *debt to total assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian Nadya Michita Roos (2019) meneliti pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel pemoderasi. Metode analisis yang

digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kesempatan investasi, tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kemudian penelitian Pande Putu, dkk (2021) meneliti pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Metode analisis digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Variabel independen yaitu struktur kepemilikan, ukuran perusahaan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap dividen sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap dividen.

Penelitian Putu Egi Prayana & Sunitha Devi (2021) meneliti pengaruh likuiditas, struktur kepemilikan, dan return on assets (ROA) terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2015-2019. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Variabel independen yaitu likuiditas, struktur kepemilikan, return on assets. Variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas, struktur kepemilikan, dan *return on assets* berpengaruh secara parsial signifikan positif terhadap kebijakan dividen, bagi investor yang ingin menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan di pasar modal agar mempertimbangkan dengan cermat dalam menganalisa kinerja perusahaan agar dalam berinvestasi mendapatkan dividen.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Dwi dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Bursa Efek

Indonesia tahun 2013-2017” dengan hasil penelitian menunjukkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadya (2019) menunjukkan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap dividend an berbeda dengan penelitian Pande dkk (2021) struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap dividen. variabel likuiditas, penelitian yang dilakukan oleh Dwi dkk (2019) menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap dividen dan berbeda dengan penelitian Nadya (2019) menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap dividen. dan untuk variabel insider ownership yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sarah (2019) menunjukkan bahwa insider ownership berpengaruh terhadap dividen hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervanto dan Suryanto (2017) dimana insider ownership tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan deviden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda terhadap variabel independen dan dependen yang akan di teliti dalam penelitian ini.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu dari variabel independen yang diteliti dan objek yang diteliti dengan demikian peneliti ingin memilih variabel struktur kepemilikan karena struktur kepemilikan perusahaan diharapkan mampu menaikkan kinerja perusahaan dan meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga dapat membagikan dividen dengan jumlah besar, variabel kedua likuiditas karena likuiditas saham yang baik dilihat dari tingginya frekuensi transaksi terjadi. *Collateralizable Asset* memberikan pengaruh terhadap pembagian dividen karena akan mengurangi konflik agency antara kreditur dan manajemen sehingga

kreditur tidak menghalangi pembayaran dividen yang besar. Dan juga peneliti memilih ketiga variabel ini sebagai variabel independen karena dilihat dari penelitian sebelumnya ketiga variabel ini diteliti oleh peneliti yang berbeda-beda sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin menggabungkan ketiga variabel ini dalam satu judul skripsi dan mengetahui berpengaruh atau tidak memiliki pengaruh terhadap dividen.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan membahas lebih lanjut untuk membahas dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Struktur Kepemilikan dan *Collaterazable Assets* terhadap Dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3) Apakah *Collaterazable Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk menguji secara empiris struktur kepemilikan terhadap dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Untuk menguji secara empiris *Collaterazable Assets* terhadap dividen pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

- 1) Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen perusahaan, investor, akademi serta penulis dan pembaca mengenai pengaruh likuiditas, struktur kepemilikan dan *Collaterazable Assets* terhadap pembagian, kebijakan dividen. Serta dapat dijadikan bahan pustaka referensi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya fakultas ekonomi dan bisnis.

- 2) Secara Praktis

Penelitian dapat memberikan bukti empiris yang digunakan untuk membantu akuntan public dalam upaya mengevaluasi dan meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan audit dan mendeteksi adanya kecurangan yang dilakukan pihak terkait pada laporan keuangan perusahaan. Serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3) Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan dari hasil analisis pengaruh likuiditas, struktur kepemilikan dan *Collaterazable Assets* terhadap dividen sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk menentukan kebijakan dalam pembagian dividen dimasa yang akan datang pada perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.